



PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN MUTU ISO 9001: 2000

Tantangan global yang dihadapi dunia tidak dapat dihindari baik dari sektor pemerintah maupun swasta, mau tidak mau semua pihak dituntut untuk mempersiapkan diri untuk mampu bertahan (*survive*) dalam menghadapi kondisi tersebut. Seiring dengan globalisasi ini, standardisasi manajemen telah menjadi isu utama lebih khusus lagi standardisasi tentang standardisasi sistem manajemen mutu. Untuk itu, suatu lembaga baik pemerintah maupun swasta perlu menyiapkan kerangka sistem mutu lembaganya kearah yang diinginkan sesuai dengan sasaran atau tujuan akhir yang ditetapkan oleh lembaga tersebut, dalam pengertian bahwa tujuan atau sasaran mutu dari suatu lembaga mampu mencapai kesesuaian dengan keinginan yang diharapkan dari pelanggan atau mitra kerja lembaga tersebut.

Menanggapi isu tersebut diatas, salah satu standar sistem manajemen mutu yang telah berkembang di negara maju dan bahkan di negara-negara berkembang adalah ISO 9001:2000. Standar ini merupakan sarana atau sebagai alat untuk dapat mencapai tujuan mutu dalam menerapkan *Total Quality Control* yang diharapkan mampu menjawab perkembangan globalisasi ini dimana tujuan akhirnya adalah mencapai efektifitas dan efisiensi suatu organisasi. Standar ini merupakan salah satu standar yang diakui secara internasional, yang selanjutnya sudah diadopsi oleh Indonesia menjadi SNI 19 - 9001:2001.

Standar Sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 merupakan suatu hal yang dianggap masih relatif baru di Indonesia. Namun karena tuntutan masyarakat serta kondisi yang ada, nampak perkembangan penerapan standar ini pada organisasi-organisasi di Indonesia menunjukkan angka yang cukup signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa standar ini sudah mulai akrab dan diakui manfaatnya bagi suatu organisasi.

“Mutu” penting bagi organisasi

Pengertian tentang mutu atau kualitas ini pada awalnya bersifat netral dan secara perlahan bergerak ke arah yang lebih positif, diyakini bahwa upaya untuk meningkatkan mutu akan menyibukkan berbagai pihak selama beberapa dasawarsa mendatang agar suatu organisasi mampu bertahan (*survive*) pada masa globalisasi ini.

A d a anggapan bahwa untuk dapat mencapai produk yang bermutu tidak terlepas dengan meningkatnya biaya produksi, namun dapat dibuktikan bahwa menghasilkan produk yang bermutu atau jasa yang memuaskan pelanggan akan mendatangkan manfaat yang lebih bagi organisasi. Manfaat secara umum



International
Organization for
Standardization

yang dapat dirasakan secara langsung setidaknya adalah keuntungan peningkatan pangsa pasar sebagai dampak positif dari kepuasan konsumen. Peningkatan permintaan akan diikuti dengan peningkatan volume dan efisiensi produksi

Proses Sertifikasi

Menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 bukanlah sesuatu hal yang akan didapat dalam sekejap, namun merupakan hasil usaha semua pihak yang ada dalam suatu organisasi. Sertifikasi merupakan bentuk pengakuan dari pihak yang independen terhadap suatu organisasi yang sudah menerapkan sistem manajemen mutu yang menjadi acuannya. Adanya sertifikasi ini memberikan bukti bahwa standar benar-

benar sudah diterapkan, tetapi satu hal yang harus diperhatikan bahwa sertifikasi bukan menjadi tujuan akhir, sebab banyak organisasi yang mengejar sertifikasi karena diminta oleh mitra kerjanya tanpa disertai upaya untuk melakukan peningkatan atas kinerja sistemnya.

Proses sertifikasi tidaklah terlalu rumit, namun memerlukan perencanaan dan persiapan yang matang dari keseluruhan yang terlibat dalam suatu organisasi. Proses sertifikasi dilaksanakan oleh Lembaga Sertifikasi yang telah diakreditasi secara nasional atau bahkan secara internasional. Langkah-langkah dasarnya adalah sebagai berikut ;

1. Organisasi menetapkan komitmen dalam menerapkan sistem manajemen mutu
2. Penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 pada unit-unit organisasi yang telah ditetapkan
3. Penetapan/penunjukkan lembaga sertifikasi
Pertimbangan utama dalam melakukan penunjukan lembaga sertifikasi antara lain status akreditasi, kredibilitas dan pengakuan atas lembaga sertifikasi
4. Penilaian semua aspek manajemen dan pelaksanaan kegiatan.
Penilaian Dilakukan dalam 2 (dua) bentuk yaitu Penilaian/ Audit Internal dan Penilaian Eksternal yang dilakukan oleh Tim Auditor dari Lembaga Sertifikasi Independen
5. Pemberian Sertifikat ISO 9001:2000
Sertifikat dapat diberikan apabila organisasi sudah dianggap layak dan memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam standar ISO 9001:2000 serta sudah tidak ditemukan lagi ketidaksesuaian yang masuk dalam katagori MAJOR. Masa berlakunya sertifikat ini adalah selama 3 (tiga) tahun setelah diterimanya sertifikat.
6. Surveilen/Pengawasan ulang
Surveilen dilaksanakan setiap 6 (enam) bulan sekali setelah diterimanya sertifikat yang dimaksudkan untuk mengevaluasi efektifitas penerapan ISO 9001:2000 serta apabila terjadi perubahan/perkembangan yang dilakukan dalam penerapan sistem.



Dari Redaksi....

Dalam era globalisasi tantangan terbesar bagi suatu lembaga baik itu pemerintah atau swasta adalah kemampuan untuk menjamin kepuasan pelanggan atau mitra kerja. Pertanyaannya adalah apa ukuran bahwa suatu lembaga mampu melakukan itu ?? Apa jaminan bahwa produk yang akan dihasilkan memuaskan pelanggan ?? Bagaimana membuktikan bahwa produk yang satu dengan produk lain yang akan dihasilkan memuaskan pelanggan?? untuk menjawab pertanyaan - pertanyaan tersebut, dinegara-negara maju juga sebagian negara berkembang sudah menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000. Standar ini merupakan sarana atau sebagai alat untuk dapat mencapai tujuan mutu dalam menerapkan Total Quality Control sehingga efektifitas dan efisiensi pekerjaan dapat tercapai. Saat ini PSA telah menerapkan Sistem tersebut ! siapa menyusul ????

Redaksi Infomutu:

Penanggung jawab:
Kepala Pusat Standardisasi
dan Akreditasi,

Pemimpin Redaksi:
Edi Sukardono,
Redaksi:

Ichwandi, Slamet Hartanto,
Sri Bintang, Chandra, Erna.

Alamat:
Gedung E Lantai 7,
J.I Harsono RM No. 3, Pasar
Minggu, Jakarta 12550,
Telepon: 021 78842042,
Fax : 021 78842043
E-mail:
infomutu@deptan.go.id

Beberapa manfaat yang dapat diambil dalam penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000, antara lain :

1. Mampu membuat sistem kerja dalam organisasi menjadi standar kerja yang terdokumentasi
2. Meningkatkan semangat kerja karyawan karena adanya kejelasan kerja sehingga tercapai efisiensi.
3. Dipahaminya berbagai kebijakan dan prosedur operasi yang berlaku di seluruh organisasi
4. Meningkatnya pengawasan terhadap pengelolaan pekerjaan
5. Termonitornya kualitas pelayanan organisasi terhadap mitra kerja

Dalam upaya penerapan sistem manajemen ini secara efektif, maka dituntut adanya suatu kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengelola seluruh proses kerja yang saling berhubungan dan berinteraksi baik secara intern maupun ekstern. Selain dari pada itu, perlunya kemampuan dalam meningkatkan secara terus menerus efektivitas dari proses sistem manajemen mutu, sehingga dapat memberikan hasil yang maksimal sesuai dengan tujuan dan sasaran mutu yang telah ditetapkan. Oleh karena itu perlu adanya suatu program berkesinambungan yang perlu didukung oleh semua personel yang terlibat dalam penerapan sistem ini.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam sertifikasi Sistem Manajemen ISO 9001 : 2000 antara lain :

1. Audit Internal

Audit internal merupakan kegiatan yang sangat penting dan merupakan keharusan dalam penerapan standar ISO 9001 : 2000, yang bertujuan untuk memantau sistem mutu dengan melakukan verifikasi kesesuaian dan keefektifan kegiatan penerapan sistem mutu dibandingkan terhadap standar acuan serta kebijakan-kebijakan yang sudah ditentukan.

Kegiatan audit internal ini sepenuhnya menjadi tanggungjawab Wakil Manajemen (WM)

2. Surveilen

Sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati dengan pihak Lembaga Sertifikasi, kegiatan surveillen diprogramkan akan dilakukan setidaknya dua kali dalam satu tahun oleh Lembaga Sertifikasi. Surveilen ini dilaksanakan untuk mengevaluasi adanya perubahan-perubahan sistem mutu serta untuk monitoring bagi lembaga sertifikasi apakah

organisasi tersebut mampu menerapkan sistem mutunya secara konsisten.

3. Evaluasi Kinerja

Evaluasi kinerja ini dilakukan sebagai wahana bagi organisasi dalam memperoleh masukan dari mitra kerja dalam memberikan pelayanannya, khususnya untuk melihat seberapa jauh efektivitas penerapan ISO 9001 : 2000 dalam menunjang upaya untuk memberikan pelayanan prima kepada mitra kerja sehingga sasaran mutu dapat tercapai.

Evaluasi ini dilakukan melalui beberapa cara antara lain :

- a. Wawancara langsung dengan mitra kerja
- b. Mengirimkan daftar isian (kuesioner) kepada mitra kerja yang telah mendapatkan pelayanan.

Berdasarkan evaluasi kinerja ini diharapkan dapat lebih memacu serta meningkatkan kinerja, terutama dalam ketaatannya dalam menerapkan standar yang diacu.

4. Tinjauan Manajemen

Sebagaimana halnya dengan Audit Internal, Tinjauan Manajemen ini juga merupakan keharusan atau wajib dilakukan dalam penerapan ISO 9001 : 2000. Tinjauan Manajemen ini dilakukan dalam bentuk rapat lengkap yang dipimpin langsung oleh pimpinan puncak.

Kegiatan ini lebih bersifat pengkajian atas penerapan sistem manajemen mutu secara menyeluruh, sedangkan materi-materi pokok yang diangkat untuk dilakukan pengkajian antara lain :

- a. Kegiatan Audit Internal
- b. Tindakan Perbaikan
- c. Hasil Evaluasi Kinerja
- d. Isue-isue lain yang berkaitan dengan penerapan ISO 9001 : 2000

Dengan demikian penerapan Standar ISO 9001 : 2000 memberikan manfaat yang besar dalam meningkatkan kinerja suatu organisasi dalam upaya mewujudkan pelayanan prima kepada mitra kerjanya. Menyadari akan besarnya manfaat penerapan ISO 9001:2000 dalam meningkatkan profesionalisme dan performance lembaga; PSA Deptan sejak Januari 2002 telah menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000. Dan pada tanggal 23 Desember 2003 telah berhasil mendapatkan sertifikat ISO 9001:2000. Hal ini merupakan prestasi pemerintahan pertama di Indonesia yang berhasil mendapat pengakuan dan meraih sertifikat ISO 9001:2000 (*Bravo PSA*)

Profil Laboratorium Lingkup Pertanian

Nama Laboratorium

Balai Pengujian dan Sertifikasi Mutu Barang (BPSMB)
Jambi

Alamat

Jl. Letjen. Suprpto, Telanaipura, Jambi

No. telp / fax

Telp. (0741) 60822, Fax. (0741) 62627

Ruang Lingkup

Komoditi

1. Kopi / Biji Kopi
2. Cassia Indonesia

Parameter Pengujian

- Biji berbau busuk dan berbau kapang
- Serangga hidup
- Kadar air
- Kadar kotoran
- Biji lolos ayakan ukuran 3 mm x 3 mm
- Biji ukuran besar, lolos ayakan 5,6 mm x 5,6 mm
- Nilai cacat
- Pengikisan, warna, rasa
- Kebersihan (serangga utuh mati, kotoran mamalia, kotoran binatang lain)
- Kadar air
- Kadar abu
- Kadar minyak atsiri
- Kadar pasir

Personil Kunci / Contact Person

Drs. Tunggul H. Manulang

Status Akreditasi

Terakreditasi

Nama Laboratorium

Laboratorium Balai Penyidikan Penyakit Hewan
Wilayah II, Direktorat Jenderal Peternakan

Alamat

Jl. Raya Bukittinggi-Payakumbuh Km. 14 Bukittinggi
26192

No. telp / fax

(0752) 22917, 21802, 28290 (T) ; (0752) 28290 (F)

Ruang Lingkup

Komoditi

1. Hewan
2. Produk Hewan (daging, susu, telur)

Parameter Pengujian

- Kesehatan hewan
- Diagnosa penyakit
- Residu pestisida
- Residu antibiotik

Personil Kunci / Contact Person

- 1 Drh. Hari Besar SU (Kepala Laboratorium)
2. Wilna Sari, SH

Status Akreditasi

Terakreditasi



Bersambung.....

Peluang Ekspor ke Pasar China

Dalam perdagangan luar negeri Cina saat ini menerapkan sistem lisensi dimana wewenang untuk melaksanakan ekspor dan impor harus dimonitor dan disetujui. Sistem lisensi ini berlaku umum bagi seluruh mata dagangan luar negeri. Berpasangan dengan sistem lisensi, Cina juga menerapkan sistem kuota bagi sejumlah produk impor dan ekspor, utamanya produk yang dianggap penting, termasuk berbagai produk pertanian;

Dengan masuk kedalam WTO, Cina berkewajiban secara bertahap menghapus sistem lisensi, sistem kuota, dan berbagai hambatan non tarif lainnya. Dan segi tarif, sesuai dengan komitmennya memasuki WTO, berlaku sejak 1 Januari 2002 Cina telah menurunkan tingkat tarif dan rata-rata 15,3 % menjadi 12,0%. Untuk produk pertanian tarif impor rata-rata saat ini adalah 15,8%.

Dari total impor Cina tahun 2001 sebesar US\$ 243,6 milyar, impor produk pertanian mencapai sebesar US\$10,1 milyar atau sekitar 4,1%. dari total impor Cina tahun 2001 untuk produk pertanian tersebut, impor dari Indonesia mencapai sebesar US\$ 320,5 juta, atau sekitar 3,2%.

Impor produk pertanian dari Indonesia yang nilainya pada tahun 2001 mencapai lebih dan US\$ 1 juta adalah:

- Binatang hidup untuk dimakan (labi-labi, penyu)
 - Ikan beku
 - Ikan kering

- Udang
- Moluska
- Binatang laut lain nya
 - Ketela
 - Cengkeh
 - Pala, Kapulaga
 - Ganggang Laut
- Bahan anyaman (rotan)
- Minyak Kelapa Sawit
 - MinyakKelapa
 - Margarin
 - Molases
 - Gula
 - Biji Coklat
 - Ampas Pati
 - Bungkil
- Olahan untuk Pakan Ternak
 - KaretAlam

Melihat jenis komoditi dan besar nilali impor Cina untuk produk pertanian yang berasal dan dunia, peluang Indonesia untuk meningkatkan ekspor ke pasar Cina masih terbuka luas. Peluang tersebut antara lain adalah ikan, sayuran, ketela, pisang, buah-buahan lainnya, minyak kelapa sawit, minyak kelapa, margarin dan karet.

(kbri beijing)


JAPAN IMPORTER ORGANIZATION AND INDUSTRY CONTACTS**COFFEE :**

1. All Japan Coffee Association, Tel. 81-03-3580-9870
2. Japan Coffee Import Association, Tel. 81-03-3497-6268
3. Japan Green Coffee Association, Tel. 81-03-3775-1432
4. National Coffee Roaster Association of Japan, Tel. 81-03-3431-3446
5. Japan Retail Regular Coffee Industry Association
Tel.81-03-5401-2866
6. Japan Instant Coffee Association, Tel. 81-03-5423-82-52
7. Japan Coffee Fair Trade Council, Tel. 81-03- 3591-5241
8. Japan Coffee Beverage Association, Tel. 81-03-3275-1031

TEA :

Japan Tea Association JC Bldg. iF, 3-6-22 Shibakoen, Minato-ku, Tokyo 105-0001, Tel. 81-03-3431-6509, Fax. 81-03-3431-6711

FRUIT JUICE :

Japan Fruit Juice Association 5F, 2-1-2 1, Nihonbashi, Chuo-ku, Tokyo 103-0027, Tel. 81-03-3275-1031

FRESH and FROZEN VEGETABLES :

1. Japan Fruit Produce Import Facilitation Association (Nisseikyo), Tel. 81-03-3251-6021, Tel. 81-03-5833-5141, Fax. 81-03-3251-6020
2. Japan Frozen Food Association, Tel. 81-03-3667-6671, Fax, 81-03-3669-2117, <http://www.reishokukyo.or.jp>
3. Japan Frozen Food Inspection Corporation, Tel. 81-03-3438-1411, Fax. 81-03-3438-1980, <http://www.jffic.or.jp>

FRESH FRUIT :

1. Japan Fresh Produce Import Facilitation Association (Nisseikyo), Tel. 81-03-3251-6021, Tel. 81-03-5833-5141, Fax. 81-03-3251-6020
2. Japan Banana Importers Association, Tel. 81-03-3263-0461, Fax. 81-03-3263- 0463

SRIMP and CRABS :

1. Japan Marine Products Importers Association Tel. 8 1-03-52-80-2891 Fax. 8 1-03-5280-2892
2. Japan Frozen Food Inspection Corporation Tel. 81-03-3438-1411 Fax. 81-03-3438-1980 <http://www.jffic.or.jp>

SPICES :

1. All Japan Curry Manufactures Association Yamagishi Bldg. 502,3-20-1 Kuramae Toito-ku, Tokyo 111-0051 Tel. 81-03-5687-1793 Fax. 81-03-5687-1794
2. All Nippon Spice Association2-13-1 Nishigahara, Kita-ku, Tokyo 114-0024, Tel. 81-03-3940-2791 Fax. 8 1-03-3940-072
3. All Japan Mustard Manufacturers Association c/o Minokyu Corp. 24-1, Hongomae, Tokari-Aza, Hagiwara-machi, Ichinomiya City, Aichi 491-0375 Tel. 8 1-0586-69-0309 Fax. 81-0586-69-0311
4. Japanese Horseradish Association3-25-35, Nishi Shinbashi, Minato-ku, Tokyo 105-0003 Tel. 81-03-3432-3103 Fax. 81-03-3432-4888

TUNA :

1. Japan Marine Products Importers Association Kamakurabashi Bldg. IF,1-7-1 Uchikanda, Chiyoda-ku, Tokto 10 1-0047, Tel. 81-03-5280-2891 Fax. 81-03-5280-2892
2. Federation of Japan Tuna Fisheries Cooperative Associations The Katsuo-Maguro Hall, 2-3-22 Kudankita,

Chiyoda-ku, Tokyo 102-0073, Tel. 81-03-3264-6161 Fax. 81-03-3262-6390

ORNAMENTAL FISH :

1. Japan Aquarium Fish Association Tel. 03-5678-6780
2. Japan Ornamental Fish Trade Association Tel. 03-3757-2321
3. Tokyo Fresh Water Fish Hatchery and Fishery Cooperative Tel. 03-3687-2448

EDIBLE SEAWEED :

1. Seaweed Department, National Federation of Fisheries Cooperation Association Tel. 03-3294-9624 homepage : <http://www.zengyoren.or.jp>
2. Japan Kombu Incorporated Association, Tel. 06-6533-2290
3. Nippon Wakame (sea weed) Association Tel. 03-3396-3321

NUTS and DRIED FRUITS :

1. Japan Dried Fruits Importers Association, Tel. 81-03-3253-1231, Fax. 81-03-5256-1914
2. Japan Representative Office of the, Tel. 81-03-3584-0866, Fax. 81-03-3505-6353
3. Japan Nut Association, Tel. 8 1-03-3820-5485, Fax. 81-03-3820-5175
4. Raisin Administrative Committee, Tel. 81-03-3221-6410, Fax. 81-03-3221-5960

FRESH AND FROZEN MEAT :

1. Livestock Industry Promotion Corporation, Tel. 03-3583-8489
2. Japan Meat Conference Tel. 03-3293-9201
3. Japan Sheep Breeders Association Tel. 03-3831-3195
4. Japan Meat Traders Association Tel. 03-3588-1665

PROCESSED MEAT :

1. Japan Meat Processors Association Tel. 03-3444-1772
2. Japan Canners Association Tel. 03-3213-4751
3. Nihon Hamburg and Hamburger Association Tel. 03-3245-0228
4. Japan Meat Traders Association Tel. 03-3588-1665

SEEDS (FOR SOWING) :

1. Japan Seeds Trade Association, Tel. 03-3811-2654
2. Japan Grassland Farming Forage Seed Association Tel. 03-3 562-7032
3. Japan Plant Quarantine Association, Tel. 03-5294-1520

CUT FLOWERS :

1. Japan Flower Wholesale Market Association, Tel. 03-3291-6987
2. Japan Cut Flower Importers' Association Tel. 03-5410-0307

PROCESSED TOMATO PRODUCTS :

1. Japan Tomato Processors Association Tel. 03-3639-9666
2. Japan Sauce Industry Association Tel. 03-3639-9667

MUSHROOMS :

1. Japan Special Firest Product Promotion Association, Tel. 03-3293-1197
2. The Japan Mushroom Growers Cooperative, Tel. 054-667-3121
3. The Japan Kinoko Reasearch Center Fundation, Tel. 0857-22-6161
4. The Mushroom Research Institute of Japan, Tel. 0277-22-8 165

(KBRI-Tokyo)



Sanitary and Phytosanitary Measures (SPS) merupakan salah satu dari sekian banyak perjanjian yang turut diratifikasi pada awal pembentukan WTO tahun 1994 yang lalu. Saat ini banyak negara yang mempercayai bahwa instrumen ini akan menjadi sangat strategis ketika kebijakan tarif, kuota dan subsidi dihilangkan pada perdagangan bebas mendatang. Berikut disajikan informasi SPS terkini dari beberapa negara anggota WTO.

TAIWAN

Departemen Kesehatan Taiwan melalui notifikasi SPS nomor G/SPS/N/TPKM/14 merencanakan akan melarang penggunaan *sodium dehydroacetate* sebagai *additive* dalam makanan. *Sodium dehydroacetate* ($C_8H_7O_4Na$) selama ini telah digunakan dalam makanan sebagai *preservative*. Menurut Peraturan "Scope and Application Standards of Food Additives" sejak 1987, di Taiwan *sodium dehydroacetate* diijinkan untuk digunakan dalam keju, *butter*, *cream*, dan *margarine* dengan jumlah tidak lebih dari 0.5 g/kg (*calculated as dehydroacetic acid*). Tidak ada justifikasi ilmiah yang mendukung peraturan ini. Tetapi Departemen Kesehatan Taiwan sangat yakin bahwa jenis bahan kimia ini dapat menyebabkan resiko potensial yang disebut dengan istilah *experimental teratogen*.

AUSTRALIA

Melalui notifikasi nomor G/SPS/N/AUS/144 dengan judul "Final Assessment Report for Proposal P263 – Safety Assessment of Raw Milk Very Hard Cooked-Curd Cheeses", Food Standards Australia New Zealand (FSANZ) merencanakan akan membuat aturan terhadap pembuatan keju (*very hard cheeses*) yang terbuat dari susu mentah (*Parmigiano*, *Reggiano* dan *Grana Padano*) yaitu dengan ketentuan moisturasi kurang dari 36%. Tujuan dari rencana peraturan ini adalah untuk keamanan pangan. Tidak ada Standar Internasional ataupun kajian ilmiah yang mendukung peraturan SPS ini.

Peraturan-peraturan ini dapat diikuti di negara kita, meskipun tidak harus sama menerapkan syarat moisturasi seperti diatas. Perlindungan konsumen atas keamanan pangan terutama terhadap produk-produk keju impor mungkin sudah saatnya untuk dilakukan. Seperti halnya Taiwan diatas, tindakan Australia dengan mengeluarkan notifikasi seperti ini merupakan langkah untuk melindungi konsumen domestiknya, meskipun tidak tertutup kemungkinan ada perlindungan terselubung atas produsen-produsen dalam negerinya.

KOLOMBIA

The Colombian Agricultural Institute (ICA) memperpanjang pelarangan impor atas hewan ternak, domba, babi dan segala macam spesies dari negara Paraguay, yang berpotensi terjangkit penyakit-penyakit yang sedang terjadi saat ini. Sebelumnya penahanan impor atas hewan-hewan

tersebut telah dilakukan selama 3 (tiga) bulan. Peraturan ini akan terus berlanjut sampai ada informasi yang cukup mengenai status bebas negara Paraguay atas penyakit-penyakit hewan yang sedang berjangkit di dunia. Keharusan untuk melaksanakan prosedur sanitary juga diterapkan atas impor hewan-hewan tersebut diatas. Notifikasi dengan jenis *Emergency* ini bernomor G/SPS/N/COL/67.

Lewat Institusi yang sama, Kolombia juga mengeluarkan notifikasi *emergency* atas buah apel, pir dan *nectarine* yang berasal dari California Amerika Serikat selama 3 (tiga) bulan. Penahanan ini dilakukan untuk mencegah menyebarnya penyakit *Codling Moth* (*Cydia Pomonella*) dan *the Oriental Fruit Moth* (*Cydia Molesta*) kedalam wilayah Kolombia. (Notifikasi SPS nomor G/SPS/N/COL/68)

KOREA

Ministry of Agriculture and Forestry (MAF) akan menambahkan daftar spesies tumbuhan yang masuk dalam daftar *species of quarantine pests*. Berdasarkan Keputusan Kementrian "Plant Protection Act", *article 3.1(b)* akan menambahkan spesies *Chilo auricilius*, *Dysmicoccus nesophilus*, *Didymella chrysanthemi*, dan beberapa lainnya. Usulan penambahan ini dimasukkan dalam notifikasi nomor G/SPS/N/KOR/122. Secara umum "Plant Protection Act" ini sesuai dengan standar dan rekomendasi dari International Plant Protection Convention – IPPC (*ISPM No. 11 Pest Risk Analysis for Quarantine Pests*)

CHILI

Agriculture and Livestock Service melalui Notifikasi nomor G/SPS/N/CHL/120, mengumumkan akan menerapkan persyaratan Sanitary untuk Impor *Juice* dan *Extracts Meat* kedalam wilayah Chili. Kewajiban ini berlaku terhadap semua negara yang mengeksport komoditi tersebut ke negara ini. Tujuan dari penerapan syarat ini adalah untuk melindungi kesehatan hewan domestik dari penyakit *Bovine Spongiform Encephalopathy* (BSE) dan *Scrapie*.

Peraturan ini rencananya akan diterapkan pada tanggal 15 Januari 2003.

UNI EROPA

Notifikasi SPS nomor G/SPS/N/EEC/180 tentang Draft peraturan tentang unsur pokok yang diijinkan dalam air mineral dan pencocokan persyaratan label dalam kemasannya. Draft ini juga mengatur tentang penggunaan ozone untuk memisahkan beberapa senyawa dalam air mineral atau *spring waters*. Peraturan ini dikeluarkan oleh *Commission of The European Communities. Health & Consumer Protection Directorate-General Directorate E – Food Safety: Plant Health, Animal Health and Welfare*.

Informasi tentang SPS dapat menghubungi PSA atau email ke : sps_ind@deptan.go.id



Penilaian Kontaminasi Bahaya

Pada setiap bisnis memerlukan identifikasi langkah proses dan masukan yang berhubungan dengan pertumbuhan tanaman. Hal ini membantu dalam proses analisa dimana bahaya keamanan pangan dapat terjadi dan penilaian kontaminasi bahaya. Pelaksanaan pertanian yang baik akan melindungi, mengurangi dan menghilangkan terjadinya bahaya.

Ada tiga masukan yang utama dimana produk kontaminasi bahaya bervariasi sekali dengan tipe produk dan masukan khusus yang digunakan – tanah., pupuk dan zat tambahan tanah serta air. Tanah dapat menjadi sumber kontaminasi dari penetapan pestisida dan logam berat. Pupuk, zat tambahan tanah dan air dapat menjadi sumber kontaminasi mikrobia dan kimia.

Penetapan Pestisida pada Tanah

Penetapan pestisida terdapat pada kelompok *organoklorine* (OC) dan *organophosphate* (OP) yang ada pada penggunaan lahan sebelumnya, yang dibuang atau yang berjatuhan. Penerapan yang sebaiknya sebelum pada tanaman itu, “noda panas” seperti tempat disinfektan yang sudah lama, daerah pembuangan atau penimbunan, tempat bekas bangunan dan daerah dekat tiang daya (tiang listrik) yang ada. Dalam jangka waktu yang lama dimana sisa kimia dalam tanah akan bergantung pada tipe tanah, kondisi iklim dan bagaimana mereka menggunakan (misalnya penutup semprotan, disinfektan dan tempat sampah).

Tempat pertumbuhan kontaminasi tanah dapat dengan mudah terkontaminasi pada produk. Kontaminasi bahaya yang tinggi untuk akar dan batang/pembuluh sayuran serta pertumbuhan tanaman yang terdekat atau dalam hubungannya dengan tanah dimana penetapan pestisida terdapat pada permukaan tanah.

Untuk pertumbuhan tanaman di atas tanah, kontaminasi bahayanya rendah hanya sekitar beberapa menit pada zat kimia yang dapat diambil dalam penyerapan akar. Untuk menghindari jatuhnya dalam pengangkutan produk akan melindungi kontaminasi permukaan.

Jumlah zat kimia dalam produk akan lebih penting daripada berapa zat kimia yang terdapat dalam tanah. Ada batas maksimum residu (*MRLs = Maximum Residue Limits*) atau yang tidak ada batas residunya (*ERLs = Extraneous Residue Limits*) untuk penetapan zat kimia yang ada pada hampir semua produk segar. Dimana *MRLs* atau *ERLs* tidak ada, tidak ada residu yang diijinkan dalam produk.

Jika produk pengujian residu kimia ditemukan tingkat OC/OP pestisida di atas *MRL/ERL*, karantina tumbuhan dan mengambil tindakan lain untuk membuang tanaman atau mengurangi tingkat residu pada tingkat yang dapat diterima. Produk tidak akan dijual dengan residu kimia di atas *MRL/ERL* atau tanaman pakan ternak. Jika residu yang ada pada tanah atau debu pada produk permukaan, pencucian akan mengurangi sampai pada level yang dapat diterima.

Untuk menghindari tempat pertumbuhan produk dimana pestisida OC/OP baru-baru ini telah dideteksi dalam tanah atau sebelum ditanam atau selama tanaman tumbuh, dimana di atas tanah sebagai bagian yang dapat dimakan yang tidak langsung berhubungan dengan tanah.

Potensi Bahaya		
Bahaya keamanan pangan dapat dibagi menjadi tiga bidang kategori yaitu biologi, kimia dan fisika. Di bawah ini Tabel Daftar Potensi Bahaya untuk setiap kategori dan sumber yang memungkinkan untuk terjadinya kontaminasi. Kontaminasi produk dapat terjadi secara langsung atau tidak langsung terhadap produk hubungan kontaminasi permukaan atau zat		
Kimia	Residu pestisida pada produk yang sangat melebihi batas maksimal residu pestisida (<i>MRLs</i>) Pemberian residu pestisida yang tidak terdaftar/dijetujui untuk penggunaan produk.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ pestisida yang tidak terdaftar/dijetujui untuk tanaman target ▪ pencampuran yang tidak benar – konsentrasi yang lebih tinggi daripada rata-rata pada table ▪ periode penanganan yang tidak diawasi ▪ peralatan yang tidak benar atau tidak dikalibrasi ▪ arah penyemprotan dari batas tanaman. ▪ pestisida dalam tanah pada penggunaan sebelumnya ▪ residu pestisida yang terdapat dalam penyimpanan gandum dan peti kayu ▪ peralatan yang tidak bersih setelah digunakan ▪ penggunaan dengan bermacam-macam tujuan – contohnya keduanya untuk pencucian dan penyemprotan ▪ tumpukan yang kebetulan jatuh atau tetesan pestisida dalam tanah atau sumber air.
Bersambung.....		



STANDAR KINERJA MENUJU JALUR SUKSES

Selamat Idul Fitri 1423 H. Mohon Maaf Lahir dan Batin. Semoga hari yang mulia ini membawa kita dalam kebersamaan yang lebih kuat dan sekaligus memberikan dorongan semangat untuk bekerja dan berkarya demi bangsa dan kesuksesan kita semua dalam meniti karier ke depan. Yang harus selalu kita ingat adalah bahwa sukses itu tidak datang begitu saja dari langit. Namun siapapun Anda, InsyaAllah dapat meraihnya, apabila setidaknya melakukan 14 kebiasaan positif dibawah ini.

1. Semua Pekerjaan itu Penting

Agar anda tidak menunda-nunda pekerjaan, anggap semua pekerjaan anda penting. Dengan begitu, Anda akan mengerjakan semua tugas tersebut saat ini juga. Ingat, jangan sampai terlewat detail-detail yang perlu anda kerjakan. Pekerjaan yang penting biasanya juga sangat terkait dengan banyak orang, terutama rekan kerja dan atasan. Bisa juga dikatakan mempengaruhi "nasib" orang lain, baik itu rekan kerja, atasan, maupun klien anda. Jadi dengan mengerjakannya tepat waktu, berarti anda tidak mengecewakan orang lain. Bahkan, Anda bisa membuat rekan kerja maupun klien merasa puas karena kepentingan mereka terpenuhi tepat pada waktunya.

2. Kesempatan Tak Datang Dua Kali

Kesempatan biasanya hanya datang sekali. Nasihat ini sebaiknya Anda perhatikan. Pasalnya, kesempatan baik biasanya sangat langka. Jadi, sekali kesempatan datang, segera sambarlah. Jangan ragu dan jangan sampai anda rugi karena mengabaikannya. Siapa tahu, pekerjaan yang harus anda kerjakan saat ini adalah langkah awal untuk mendapatkan penghargaan untuk peningkatan karier anda. Dengan pertimbangan bahwa kesempatan tidak datang dua kali, Anda akan mengerjakan tugas Anda saat ini juga. Namun, jangan pula mengabaikan kecermatan agar pekerjaan Anda tetap OK.

3. Menjaga kepercayaan

Menjaga kepercayaan yang diberikan kepada Anda memang gampang-gampang susah. Untuk membuktikan bahwa Anda sanggup menjaga kepercayaan yang diberikan rekan kerja, atasan, maupun lembaga, salah satunya adalah dengan tidak menunda-nunda pekerjaan! Tugas yang harus diselesaikan hari ini, kerjakan hari ini juga. Dengan begitu orang lain akan melihat bahwa Anda bekerja dengan sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab. Juga Anda akan selalu dipercaya.

Bahkan, kepercayaan yang diberikan bisa jadi lebih besar.

4. Efisiensi

Alasan lain kenapa Anda harus mengerjakan tugas saat ini juga adalah efisiensi. Setiap lembaga pasti membutuhkan "kata sakti" itu. Andapun sudah seharusnya ikut andil menciptakan efisiensi, termasuk melalui tugas yang harus Anda kerjakan "saat ini juga". Semakin singkat waktu yang Anda perlukan untuk menyelesaikan suatu tugas, banyak hal yang bisa Anda peroleh. Misalnya, kepuasan mitra kerja. Dengan tidak menunda-nunda pekerjaan, berarti Anda mempunyai andil menciptakan efisiensi lembaga ini.

5. Ritme Kerja

Tidak menunda-nunda pekerjaan juga bisa memperlancar ritme kerja Anda, sehingga Anda akan lebih mampu menghasilkan kinerja yang optimal. Nah, Jika ini menjadi dasar pikiran Anda, tentu Anda tak bakal menunda-nunda pekerjaan. Dengan mematuhi ritme kerja, pekerjaan juga tidak akan menumpuk. Anda juga enjoy dan jauh dari stress yang tidak perlu. Jadi tugas hari ini, kerjakan hari ini juga. Jangan biarkan ritme kerja Anda kacau. Disamping merugikan diri sendiri, rekan kerjapun akan terganggu.

6. Mengurangi Masalah

Mengerjakan tugas sesuai waktunya, juga akan mengurangi masalah. Pasalnya. Bisa saja terjadi, dengan menunda pekerjaan, masalah baru akan muncul. Anda pasti tidak mengharapkan hal ini terjadi, bukan? Bisa saja klien kita mengeluh, rekan kerja marah-marah, dan Anda makin stress. Untuk itu, hindarilah situasi-situasi sulit baru, kerjakan tugas Anda saat ini juga bila memang harus selesai saat ini. Kurangi masalah agar Anda mulus memasuki jalur sukses karier Anda.

7. Ketenangan

Tidak menunda-nunda pekerjaan juga akan membuat Anda tenang. Anda tidak lagi dibebani pekerjaan yang telah Anda selesaikan atau kerjaan saat ini juga. Ketenangan Anda, akan membuat ide, pemikiran, sehingga rencana ke depan akan semakin focus. Bahkan, Anda mampu menciptakan kinerja yang luar biasa buat diri Anda, rekan kerja, dan lembaga. Jadi bangunlah ketenangan diri dengan mengerjakan tugas saat ini juga. Jadi jangan tunda-tunda lagi.

8. Menunjukkan Kualitas Diri.

Kualitas Anda dapat dilihat dari cara Anda menyelesaikan tugas. Apakah Anda suka menunda pekerjaan atau mengerjakannya sesuai target menjadi cermin, seberapa kualitas Anda. Jika Anda "menelantarkan" tugas yang harus diselesaikan saat ini, bisa jadi kualitas Anda akan dipandang sebelah mata. Mengabaikan waktu bisa berakibat kurang baik, misalnya pada ritme kerja. Jadi tunjukkan kualitas diri Anda dengan mengerjakan tugas tepat waktu. Tugas saat ini, selesaikan saat ini pula.

9. Menghargai "Deadline"

Bekerja tepat waktu, berarti Anda menghargai "deadline" Anda maupun "deadline" Lembaga. Akibat yang ditimbulkan bila Anda melanggar "deadline" bisa bermacam-macam, dari tumpukan pekerjaan, kinerja Tim terganggu, bahkan seringkali kinerja Anda akan dikeluhkan oleh para mitra kerja lembaga. Jadi jagalah ritme dan kekompakan Tim, dengan mengerjakan tugas tepat waktu. Hargai "deadline", agar Anda enjoy dan kinerja lembaga semakin OK.

10. Prioritas Utama

Bila pekerjaan Anda termasuk yang diprioritaskan, jangan ditunda pekerjaannya. Apalagi tugas yang bisa menarik minat mitra kerja lembaga. Jangan sampai Anda terpancing untuk menunda-nundanya. Meski sulit, tetap usahakan dikerjakan "saat ini juga".

11. Kebanggaan

Suatu kebanggaan bila Anda bisa mengerjakan tugas tepat pada waktunya. Anda juga akan lebih menghargai diri Anda. Andapun akan lebih menyadari bahwa diri Anda adalah orang yang peduli dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Untuk itu, Anda patut berbangga diri. Tapi tentu bukan kebanggaan yang menjerumuskan, lho. Jadi, kerjakan tugas Anda saat ini juga, jangan ditunda. Kebanggaan pada diri akan akan membuat rasa percaya diri terjaga.

12. Persembahan

Pekerjaan Anda adalah karunia. Bayangkan, bila Anda tidak memiliki aktivitas. Mungkin Anda bengong, dan selalu bertanya, "Bermaknakah hidupku ini?" Timbal balik dari karunia yang Anda terima, kerjakan tugas dengan baik. Anggaphlah pekerjaan Anda sebagai suatu persembahan kepada diri sendiri, rekan kerja, dan

lembaga. Nah, salah satu wujud persembahan itu adalah dengan tidak menunda-nunda pekerjaan. Kerjakan pekerjaan dengan cepat, tepat serta cermat. Apa yang harus Anda kerjakan saat ini, kerjakan saat ini juga. Dengan selalu menganggap bahwa pekerjaan Anda adalah persembahan terbaik Anda, kecil kemungkinan Anda akan mengabaikan tugas yang Anda terima. Akibat positifnya, Anda akan mengerjakan semua tugas dengan sungguh-sungguh.

13. Pelayanan "Client"/Mitra Kerja

Yang perlu selalu Anda sadari bahwa lingkungan birokrasi tempat Anda bekerja merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan dunia bisnis. Di dunia bisnis manapun, pelayanan kepada client/mitra kerja merupakan hal yang penting untuk diperhatikan. Karena itu, kerjakan segera semua hal yang berhubungan dengan client/mitra kerja. Ingat, mitra kerja/client kita adalah "raja" (yang bisa mengangkat dan menjatuhkan citra dan kredibilitas lembaga), yang tidak mau bersabar menunggu Anda bekerja "berlama-lama". Mereka tentu juga tak mau membuang waktu dan biaya percuma. Jadi, jangan kecewakan mereka. Layani mitra kerja dengan sebaik-baiknya melalui kinerja Anda, yakni menyelesaikan pekerjaan saat ini juga.

14. Cermin Untuk Sukses

Hal terakhir yang perlu Anda ingat, apapun yang Anda lakukan, jadikan sebagai "cermin" untuk sukses. Dengan demikian, Anda tidak akan pernah berpikir untuk mengabaikan pekerjaan. Selain itu, Anda juga akan lebih terfokus untuk mengerjakan tugas saat ini dengan sebaik-baiknya. Anda tidak akan menunda-nunda pekerjaan dan selalu mengerjakan pekerjaan hari ini dengan semangat hari ini juga, hasilnya akan Anda nikmati di masa mendatang.

"Selamat menerapkannya, buktikan dan nikmati hasilnya"



Menyediakan: Beras organik, Pupuk organik, Jasa Konsultan Pertanian organik dll.
Yogyakarta: Jl. Kaliurang Km.5.5 Pandega Mandala, Yogyakarta Telp. (0274)514796.
Jakarta : Jl. Hang Tuah Raya No.33, Jaksel Telp.(021) 7201723



Jadikan Standar Nasional Indonesia (SNI) sektor pertanian sebagai referensi untuk jaminan mutu produk anda! (PSA-Deptan)